

INTISARI

KARTIKA, D, 2018, POLA PENGGUNAAN OBAT OSTEOPOROSIS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RS ORTOPEDI PROF DR R SOEHARSO SURAKARTA TAHUN 2017, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Osteoporosis adalah kondisi dimana tulang menjadi rapuh dan mudah retak karena kekurangan kalsium. Daerah yang paling sering mengalami keretakan tulang akibat kekurangan kalsium adalah : tulang belakang, tulang pinggul, dan lengan bawah. Obat untuk osteoporosis harus menunjukkan kemampuan melindungi dan meningkatkan massa tulang juga menjaga kualitas tulang supaya mengurangi resiko patah tulang. Obat osteoporosis golongan *bifosfonat* dapat mencegah kerusakan tulang, menjaga massa tulang, dan meningkatkan kepadatan tulang di punggung dan panggul, mengurangi resiko patah tulang. Golongan *bifosfonat* adalah Alendronate dan Risendronate. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan Alendronate dan Risendronate selama tahun 2017.

Karya Tulis Ilmiah disusun dengan metode deskriptif non eksperimental dengan data yang diperoleh dari RS Ortopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta, dari bulan Januari 2017 samapai bulan Desember 2017 serta didukung studi pustaka yang sudah dipublikasikan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa obat osteoporosis yang paling banyak digunakan di RS Ortopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta tahun 2017 adalah golongan Alendronate dengan persentase 78,3 % disusul golongan Risendronate dengan persentase 13 % dan yang paling sedikit digunakan adalah golongan Ibendronate Acid yaitu dengan persentase 8,7 %. Tingkat kesesuaian dengan Formularium RS Ortopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta dilihat dari kesesuaian obat dan kesesuaian dosis adalah 100 %.

Kata kunci : *Pola Penggunaan Obat Osteoporosis, Persentase, Tepat Obat, Tepat Dosis, Formularium RS Ortopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta*

ABSTRACT

KARTIKA, D, 2018, USAGE PATTERN OF OSTEOPOROSIS DRUG USED BY PATIENT AT ORTOPEDI PROF DR R SOEHARSO HOSPITAL SURAKARTA IN 2017, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMASY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Osteoporosis is a condition where tulnag becomes brittle and easily cracks due to calcium deficiency. Areas most commonly experienced bone fractures due to calcium deficiency are: spine, hip bone, and forearm. Drugs for osteoporosis should demonstrate the ability to protect and increase bone mass as well as maintain bone quality in order to reduce the risk of fractures. Biphosphonate-type osteoporosis drugs can prevent bone damage, maintain bone mass, and increase bone density in the back and pelvis, reducing the risk of fractures. The bisphosphonates are Alendronate and Risendronate. The study aims to determine the pattern of use of Alendronate and Risendronate during 2017.

Scientific writer was prepared using non experimental descriptive method with data obtained from Orthopedic RS Prof Dr R Soeharso Surakarta, from January 2017 until December 2017 and supported by published literature study.

Based on the results of the study obtained data that the most widely used osteoporosis drug in Orthopedic Hospital Prof. Dr. R Soeharso Surakarta 2017 is Alendronate group with a percentage of 78.3% followed Risendronate group with a percentage of 13% and the least used is the Ibendronate Acid group with the percentage 8.7%. The level of conformity with the Orthopedic Orthopedic Formula Prof Dr R Soeharso Surakarta is seen from the suitability of the drug and the dose suitability is 100%.

Keyword : *Pattern used of osteoporosis drug, Percentage, Right Drug, Right Dose, Formula of Orthopedic Hospital Prof Dr R Soeharso Surakarta*